



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peranan isteri petani dalam meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya di desa Pohsangit Leres, Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo sangatlah nyata. Baik secara langsung ataupun tidak langsung. Isteri petani di desa ini telah ikut ambil bagian dalam menambah pendapatan keluarga. Walaupun sebenarnya yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencari nafkah adalah merupakan tanggung jawab suami. Banyak dari para isteri petani yang kemudian melakukan pekerjaan sampingan untuk membantu suami dalam mencukupi kebutuhan dasar rumah tangga. Kondisi pekerjaan suami yang hanya sebagai petani kecil ataupun buruh yang

mendorong tingginya tingkat partisipasi dari isteri dalam menambah penghasilan keluarga.

Besarnya biaya hidup yang mereka perlukan untuk kebutuhan sehari-hari menggugah hati para isteri petani untuk turut andil dalam pencarian nafkah keluarga, dan tentu tanpa harus mengesampingkan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga. isteri petani harus pandai membagi waktu dengan keluarga dan pekerjaan. Jika tidak demikian maka keharmonisan rumah tangga akan mengurang.

Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan di atas, dengan penelitian ini yang melewati beberapa metode penelitian, maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar para isteri petani di desa Pohsangit Leres memiliki pekerjaan sampingan. Hal ini sebagai wujud dari partisipasi mereka dalam membantu perekonomian rumah tangganya yaitu untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam keluarga. Sedangkan jenis pekerjaan yang mayoritas digeluti oleh isteri petani yang ada di desa Pohsangit Leres dalam penelitian ini banyak yang bekerja sebagai pedagang. Sementara bekerja sebagai buruh tani menduduki peringkat nomer dua. Untuk pekerjaan menjadi karyawan pabrik menduduki peringkat ke tiga.

Para isteri petani kebanyakan menginginkan pekerjaan sebagai pedagang, namun karena kurangnya modal mengharuskan mereka bekerja sebisanya demi mencukupi kebutuhan keluarganya. Selain itu untuk menacari

pekerjaan yang lebih baik, para isteri terkendala oleh ijazah yang kebanyakan hanya tamat SD

Dari hasil mereka ini lah, kekurangan penghasilan suami dapat ditutupi meski tidak semua kebutuhan yang ada dalam keluarga itu terwujud. Tapi setidaknya peran isteri dalam membantu perekonomian keluarga mejadi jalan alternatif bagi suami untuk mencukupi kebutuhan dasar rumah tangga.

2. Ketika seorang wanita itu telah menjadi pemeran sebagai orang yang harus melayani dan mementingkan orang lain daripada dirinya sendiri. Sehingga nantinya permasalahan yang ada pada wanita yang pada kali ini adalah wanita pekerja yang mana harus bisa membagi waktunya untuk mengurus dirinya sendiri dan orang lain (keluarganya). Maka harus ada sinergitas antara dirinya sebagai orang yang mengurus rumah tangganya dan orang yang membantu berjalannya kehidupan keluarganya.

Saat permasalahan ini dikaitkan pada penelitian yang ada di Pohsangit Leres kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo yang melalui wawancara menghasilkan beberapa solusi untuk bisa menciptakan sinergitas dalam keluarganya yaitu dengan cara tetap mementingkan keutuhan rumah tangga dari sisi pelayanan terhadap keluarga dan turut bekerja meskipun hanya sampingan untuk menambah pemasukan keuangan dalam keluarganya. Selain itu, dalam menjalankan pekerjaan nomer dua yaitu sebagai penopang ekonomi keluarga, para isteri juga mengerjakan pekerjaan utamanya sebagai ibu rumah tangga seperti

memasak, menyiapkan makan, mencuci dan menyetrika baju keluarga. Berbeda lagi jika keluarga dalam keadaan tidak stabi seperti ada yang sakit, maka para isteri lebih mengutamakan kepentingannya sebagai ibu rumah tangga. Karena untuk pekerjaan sampingan mereka bisa dikatakan tidak terlalu dituntut oleh waktu.

B. Saran

Hasil penelitian ini perlu ditindak-lanjuti dengan beberapa saran, antara lain :

1. Agar supaya dapat meningkatkan peranan/partisipasi kerja wanita dalam kegiatan usahanya dan sebagai seorang Isteri dan Ibu rumah tangga, dengan melakukan upaya-upaya meningkatan kebutuhan keluarga baik peran sebagai Isteri, Ibu rumah tangga maupun seorang pekerja untuk menopang kebutuhan keluarga.
2. Agar penelitian ini tetap selalu menjadi rujukan yang baik bagi para peneliti selanjutnya dan tidak segan untuk memberi kritik dan saran yang membangun terhadap hasil penelitian ini